

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Kemudahan dalam bekerja selalu menjadi titik fokus yang melatarbelakangi banyaknya ide untuk menciptakan suatu cara bekerja yang efektif dan efisien. Berbagai pengembangan strategi pekerjaan dengan beragam cara terus berlomba untuk bisa menjadi sesuatu yang diandalkan dan dikedepankan dalam proses penyelesaian masalah guna pencapaian tujuan organisasi atau instansi. Tidak hanya cara dan strategi yang selalu dikembangkan, tetapi juga sistem yang semakin mengalami pertumbuhan, khususnya sistem informasi. Dewasa ini, sistem informasi yang berjalan seiring dengan kemajuan teknologi informasi menjadi sasaran utama dalam proses pencapaian kemudahan tersebut. Banyak sistem informasi yang diciptakan untuk pengaturan berbagai administrasi suatu organisasi atau instansi. Tujuan akhir dari penciptaan tersebut bermuara pada kemudahan dan kecepatan akses data dan informasi.

Hal tersebutlah yang memaksa penulis untuk berpikir dan meneliti permasalahan yang terjadi pada Pengadilan Agama Tanjungpandan. Kemanualan dan belum adanya sistem informasi yang khusus yang menangani administrasi proses perkara perceraian, terutama perkara cerai gugat pada Pengadilan Agama Tanjungpandan melatarbelakangi penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Perceraian warga Negara Indonesia yang beragama Islam merupakan suatu perkara kompleks yang penyelesaiannya menjadi tugas Pengadilan Agama di bawah naungan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Demikian juga dengan Pengadilan Agama Tanjungpandan, menangani perkara perdata tersebut yang meliputi wilayah hukum Tanjungpandan dan Belitung Timur. Untuk itu, diperlukan suatu sistem informasi terkomputerisasi yang mampu menampung data dan informasi mengenai perkara perceraian ini guna kecepatan dan kemudahan proses penyelesaian perkara pada Pengadilan

Agama Tanjungpandan, khususnya bagi administrator yang bertugas dan umumnya bagi masyarakat berperkara. Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan kesalahan dan kekeliruan yang sering terjadi akibat sistem yang belum terkomputerisasi, dapat tertanggulangi sehingga data yang diperoleh dan informasi yang dihasilkan menjadi seimbang dan memuaskan masyarakat pencari keadilan.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Informasi perkara perceraian diberikan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi dalam masalah perolehan dan pemberian informasi perkara tersebut ditemukan berbagai kendala antara lain :

- a. Pengadilan Agama Tanjungpandan memiliki wilayah hukum yang luas, meliputi Tanjungpandan dan Belitung Timur dengan jumlah perkara perceraian, khususnya cerai gugat  $\pm$  40 perkara cerai gugat tiap bulannya, sehingga akan banyak sekali arsip manual yang harus disimpan.
- b. Media kertas yang digunakan sebagai arsip sering usang dimakan waktu, sehingga apabila dibutuhkan, tidak ada salinan data yang bisa digunakan.
- c. Untuk pencarian arsip yang banyak tersebut, membutuhkan waktu yang sangat lama.

## **1.3 MANFAAT**

Manfaat yang diambil dari Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan ini adalah:

- a. Kemudahan dan kecepatan memperoleh informasi bagi masyarakat berperkara.
- b. Kemudahan pencarian data bagi admin perkara.
- c. Pelaporan yang mudah.
- d. Pelayanan prima bagi masyarakat.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari adanya Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan adalah menyajikan informasi yang cepat dan akurat bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat pencari keadilan di wilayah hukum Pengadilan Agama Tanjungpandan. Dengan adanya sistem informasi ini, Pengadilan Agama Tanjungpandan mampu memberikan pelayanan publik secara prima dan menempatkan posisinya sebagai instansi pemerintah yang benar-benar melayani kebutuhan masyarakat.

#### **1.5 BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan harapan. Batasan masalah tersebut, antara lain :

- a. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan dengan menggunakan analisa berorientasi objek. Untuk membantu analisa tersebut, penulis menggunakan metode UML (*United Modelling Language*).
- b. Mengingat luasnya perkara perceraian yang ditangani oleh Pengadilan Agama Tanjungpandan, maka penulis mengkhususkan bahasan dalam penelitian ini hanya untuk perkara cerai gugat dengan sidang dua kali putus. Perkara cerai gugat yang dibahas disini dengan kondisi kehadiran penggugat dan tergugat.

#### **1.6 METODE PENELITIAN**

Dalam rangka penulisan ini penulis menggunakan pengumpulan bahan yang diperlukan untuk menganalisa dari sistem yang sedang berjalan. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Pengumpulan Data**

Adapun cara-cara yang digunakan penulid untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah :

1) Metode Pengamatan (Observasi)

Melalui metode lapangan dengan melihat langsung terhadap pelaksanaan penyelesaian perkara perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan.

2) Metode Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin lepas dari pengamatan.

3) Metode Kepustakaan

Selain observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, penulis juga mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan mempelajari buku-buku atau diktat-diktat yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir ini.

**b. Analisa dan Perancangan Sistem**

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, database yang digunakan, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Digunakan untuk memodelkan alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas dalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dibuat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau *actor*.

### 3) *Use Case Description*

Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

#### 1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.

#### 2) LRS

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

#### 3) Tabel / Relasi

Tabel adalah koneksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontinyu, artinya memori yang dialokasikan antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai address yang berurutan.

#### 4) Spesifikasi Basis Data

Digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

#### 5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

#### 6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

#### 7) Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

#### 8) *Sequence Diagram*

Merupakan *visual coding* (perancangan form/layar). Interaksi objek yang tersusun dalam urutan waktu/kejadian. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan *Use Case Diagram*.

#### 9) *Class Diagram*

Menggambarkan struktur dan deskripsi *class* dan objek beserta hubungan satu sama lain.

### 1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar penulisan Tugas Akhir ini dapat dijelaskan secara terurai dan akurat, maka penulisan perlu disusun secara terstruktur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun Tugas Akhir ini sebagai berikut:

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pada Bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir ini meliputi konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML dan teori pendukung lainnya yang sesuai dengan judul permasalahan.

### **BAB III**

### **PENGELOLAAN PROYEK**

Pada Bab ini penulis menampilkan *Project Execution Plan* (yang berisi rencana proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*), penjadwalan proyek (yang berisi *Work Breakdown Structure*, *Gantt Chart*, dan jadwal proyek), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*), Skema/Diagram Struktur, Analisa Resiko dan *Meeting Plan*.

### **BAB IV**

### **ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada Bab ini penulis akan menguraikan mengenai tinjauan organisasi, analisa masukan, analisa proses, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, activity dan use case diagram, deskripsi use case, menguraikan tentang rancangan basis data, rancangan antar muka dan rancangan class diagram.

### **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada Bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.